

## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

### **4.1 Penyajian Data**

Penyajian data penelitian dengan judul “Rasionalitas Generasi Milenial dalam Pasar Modal”, dengan sumber data yakni ketua komunitas, wakil dan generasi milenial yang bergabung dengan komunitas ISP (Investor Saham Pemula) di Kabupaten Pamekasan, Madura. diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer peneliti peroleh melalui hasil observasi partisipatif dan wawancara mendalam dari subjek dan informan penelitian di komunitas ISP (Investor Saham Pemula). Sedangkan data sekunder peneliti dapatakan dari peneliti peroleh dari dokumentasi observasi dan wawancara dengan informan dan subjek penelitian, serta gambaran foto dari aktifitas subjek dan informan penelitian di EJSC yang dimana merupakan termasuk tempat berkumpulnya komunitas ini dan disaat acara tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan subyek penelitian yakni purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan subyek atau informan penelitian dnegan cara menentukan atau menetapkan kriteria atau ciri-ciri dari subyek penelitian terlebih dahulu. Sehingga dengan teknik penentuan subyek seperti ini, maka mempermudah peneliti dalam mengamatai subyek dan situasi sosial yang sedang diteliti. Selain itu dengan teknik penentuan subyek penelitian dengan purposive sampling, peneliti dapat memperoleh data atau informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sumber data. Adapun subyek penelitian dari penelitian ini diantaranya ; ketua komunitas, wakil dan generasi milenial yang bergabung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu selalu mengandaikan adanya suatu kegiatan proses berfikir yang induktif untuk memahami suatu realitas, peneliti yang terlibat langsung dalam situasi dan latar belakang fenomena yang diteliti serta memusatkan perhatian pada suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian. Bagi peneliti kualitatif, satu-satunya realita adalah situasi yang diciptakan oleh individu-individu yang terlibat dalam penelitian. Peneliti melaporkan secara realita dilapangan secara jujur dan mengandalkan pada suara dan penafsiran subyek penelitian. Maka, pada penelitian ini peneliti berusaha memahami tentang rasionalitas generasi milenial dalam pasar modal yang ditunjukkan oleh subyek penelitian pada penelitian ini. Penelitian menggunakan pendekatan secara deskriptif pada penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Peneliti berusaha mendiskripsiakan apa yang peneliti saksikan secara langsung di lapangan tentang rasionalitas generasi milenial dalam pasar modal peneliti berusaha menyajikan data dengan memberikan gambaran yang sistematis, benar benar terjadi pada Rasionalitas Generasi Milenial dalam Pasar Modal.

Pasar modal (*capital modal*) mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek. Pasar modal merupakan kegiatan

yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, di mana perusahaan publik yang berkaitan dengan efek akan dapat menerbitkan perdagangan, serta lembaga, dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal bertindak sebagai penghubung para investor dengan perusahaan maupun instansi pemerintah melalui perdagangan instrumen dengan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Penelitian ini dikaitkan dengan teori tentang tindakan rasionalitas instrumental. Teori ini dicetuskan oleh Max Weber yang mendefinisikan tindakan rasionalitas instrumental ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya..

Hal ini yang membuat generasi milenial mencari tau tentang pasar modal melalui komunitas ISP maupun internet atau media lain. Jika dilihat ada faktor penyebab mengapa para kaum milenial mencari tau tentang pasar modal tersebut dan apa yang mereka dapatkan dari sana dan apakah ada kerugian yang akan mereka dapat?.

#### **4.2 Gambaran Subyek Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang “Rasionalitas Generasi Milenial dalam Pasar Modal”, studi kasus dalam komunitas ISP (Investor Saham Pemula) di Kabupaten Pamekasan. Untuk pemilihan subyek dalam penelitian ini yakni berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Ahmad Halif Mardian sebagai ketua komunitas ISP (Investor Saham Pemula).

2. Agung Fikriy sebagai wakil ketua komunitas ISP (Investor Saham Pemula).
3. Sulthon Arifandi sebagai anggota komunitas ISP (Investor Saham Pemula).
4. Subhan Hanif Rohandi sebagai anggota komunitas ISP (Investor Saham Pemula).
5. Alfian Hardiq sebagai anggota komunitas ISP (Investor Saham Pemula).

Tabel identitas subyek penelitian yang ditemui pada saat observasi dan wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Identitas subyek penelitian yang ditemui pada saat observasi dan wawancara

No	Nama	Jenis		Jabatan	Umur
		L	P		
1.	Ahmad Halif Mardian	✓		Ketua Komunitas	25
2.	Agung Fikriy	✓		Wakil	25
3.	Sulthon Arifandi	✓		Anggota	24
4.	Subhan Hanif Rohandi	✓		Anggota	25
5.	Alfian Hardiq	✓		Anggota	24

Tabel tersebut diatas berisikan informasi data identitas subyek penelitian, sebanyak lima subyek yang dipilih atas pertimbangan dan sesuai kriteria bahwa subyek yang telah diwawancari dan diobservasi adalah orang yang mengerti dan terlibat dalam komunitas ISP (Investor Saham Pemula). Adanya subyek penelitian diperlukan untuk mendukung penelitian dengan memberikan informasi dan data mengenai konstruksi masyarakat tentang rasionalitas generasi milenial dalam pasar modal tersebut dan korelasinya dengan teori tindakan rasional instrumental (Max Weber). Penelitian akan dipaparkan berdasarkan data yang sudah didapat dan terkumpul oleh peneliti

dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi agar terkolerasi dan jelas terkait dengan judul yang dijadikan fokus penelitian, terutama berkaitan tentang rasionalitas generasi milenial dalam pasar modal.

Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan berdasarkan pada setiap subyek penelitian dapat di lihat di bawah ini.

#### **4.2.1. Ahmad Halif Mardian**



Gambar subyek 4.1 Subyek Penelitian Ketua Komunitas ISP

Ahmad Halif Mardian berusia 27 tahun merupakan ketua dari ISP (Investor Saham Pemula), beliau merupakan ASN di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan dan merupakan lulusan dari Universitas Jember jurusan kesehatan masyarakat. Awal mula beliau mengenal Investasi Saham dari jejaring sosial pada 2017-an, dan beliau memulai mencari tahu tentang Investasi Saham dengan belajar lewat sosial media dan mencari komunitas maupun orang-orang yang sudah lama berkecimpung dalam investasi saham. Di awal belajar tentang saham beliau tidak langsung

mulus yang awalnya hanya bermodal dari uang saku untuk kuliah beliau masih mengalami kerugian lambat laun dengan gigihnya belajar mencari tau secara mendalam alhasil beliau bisa mendapatkan keuntungan yang lumayan untuk ukuran mahasiswa yang masih belum mempunyai penghasilan ya hasil dari situ beliau bisa membiayai dirinya membayar Ukt, menambah uang jajan dan lain-lain.

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pukul 20.00 WIB, Hari Selasa 27 Oktober 2020. Peneliti mendatangi suatu tempat tongkrongan yang biasa di tempati para anggota ISP dimana mereka melakukan sharing-sharing tentang investasi.

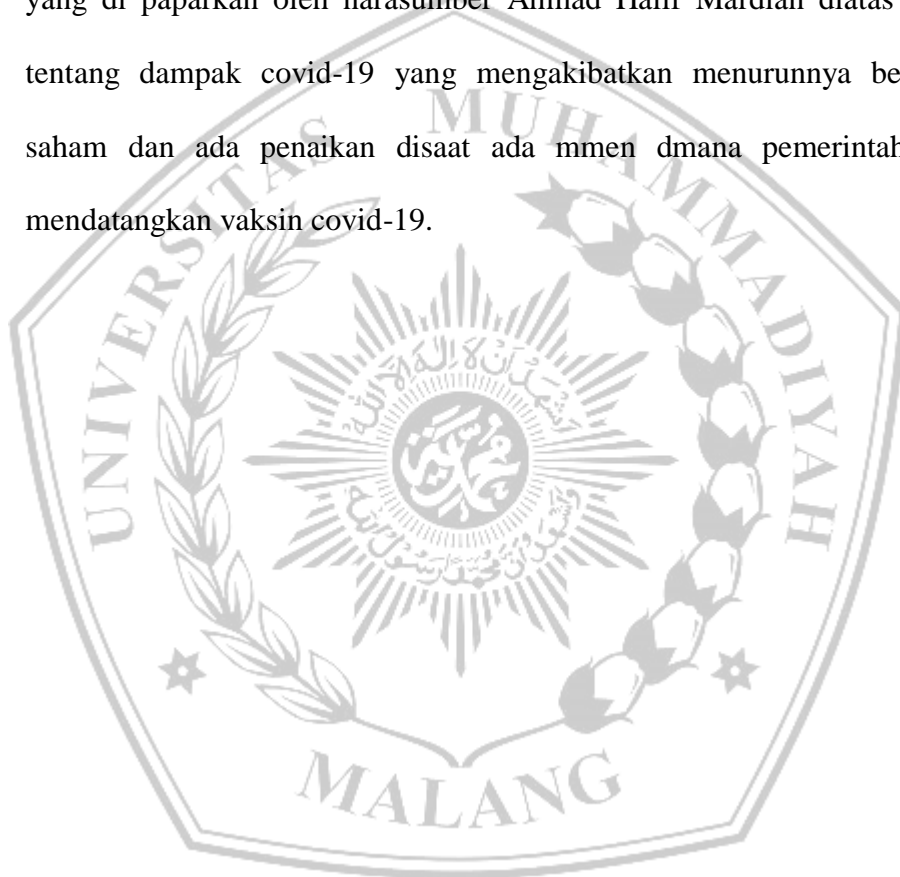
Observasi yang peneliti lakukan langsung bertemu dengan ketua maupun anggota-anggota ISP Pamekasan, peneliti tidak langsung melakukan wawancara karna masih menunggu waktu sesudah sharing antar anggota tersebut. Ketua dari ISP memberi waktu untuk melakukan wawancara, berikut petikan wawancara dengan Ahmad Halif Mardian:

*“ISP merupakan suatu wadah bagi masyarakat yang mencari tahu tentang ilmu investasi dalam komunitas ini kita tidak menekankan atau memberi persyaratan yang begitu mendetail untuk bergabung dalam komunitas ini, toh tujuannya dibentuknya komunitas ini awalnya memang ingin membantu teman satu sama lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan sekalian berbagi ilmu, maka dari itu tidak adanya persyaratan tertentu untuk mengikuti komunitas ISP, alhamdulillah yang awalnya hanya berisi teman-teman saja lambat laun ada beberapa masyarakat yang berminat untuk bergabung dan lebih tepatnya dari kaum*

*milennial. Diskusi yang tadi saya dan teman teman anggota sampaikan yaitu tentang kabar dalam bursa saham di mana masih banyak sektor-sektor perusahaan yang masih mengalami penurunan yang di akibatkan karena faktor covid 19 ini dimana semua lini pun terkena dampaknya, alhasil saya hanya menyarankan untuk meng-hold yang dimana ada beberap sektor yang akan naik kembali karna dalam ilmu investasi ini ada beberapa metode yang dapat mempengaruhi yaitu teknik fundamental dan teknikal saham, fundamental kita melihat berita tentang kemajuan atau riwayat keuangan suatu perusahaan dan teknikal kita meihat peluang dari chard yang ada di platform saham yaitu melihat candle, di lihat dari fundamental untuk beberapa waktu kemungkinan besar akan naik yaitu di bidang kesehatan atau perusahaan yang berkontribusi dalam hal itu karna di desember 2020 tahun kemarin indonesia akan melakukan atau mendatangkan vaksin yang dimana itu dapat mempengaruhi pergerakan atau skema dalam beberapa saham yang berkecimpung terkena dampak dari mendatangkannya vaksin tersebut, contoh beberapa perusahaan yang akan naik yaitu Indofarma (INAF) dan Kimia Farma (KAEF) ini contoh saham farmasi dari kesekian yang terkena dampak khususnya dua perusahaan dari BUMN, KAEF-INAF merupakan anak perusahaan dibawah naungan BUMN PT Bio Farma (Persero), hal ini yang membuat saya dan teman-teman diskusikan lantaran akan ada lonjakan keuntungan yang akan diperoleh nanti.”*

Penjelasan dari subyek dapat di ambil kesimpulan bahwasanya tujuan terbentuknya komunitas ISP ini melainkan suatu wadah dimana

untuk membantu satu samalain dan memberi edukasi untuk masyarakat yang berminat bergabung dalam komunitas ini karna dilihat dari penjelasan wawancara informan bahwa masyarakat dari generasi milenial banyak yang berminat untuk mencari tahu tentang investasi saham, dengan hal ini anggota dari ISP saling memberi informasi tentang saham-saham yang akan mengalami keuntungan maupun kerugian contohnya seperti yang di paparkan oleh narasumber Ahmad Halif Mardian diatas ya itu tentang dampak covid-19 yang mengakibatkan menurunnya beberapa saham dan ada kenaikan disaat ada mmen dimana pemerintah akan mendatangkan vaksin covid-19.





#### 4.2.2. Agung Fikriy



Gambar subyek 4.2 Subyek Penelitian Wakil Ketua Komunitas ISP

Agung Fikriy merupakan wakil ketua dari komunitas ISP (Investor Saham Pemula) yang dimana beliau termasuk pelopor terbentuknya komunitas ini, mas fikriy spanyanya beliau sudah lumayan lama berkecimpung dalam investasi mahasiswa S2 di suatu perguruan tinggi di malang Universitas Brawijaya yang mengambil jurusan pertanian. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pukul 20.00 WIB, Hari Selasa 27 Oktober 2020. Peneliti mendatangi suatu tempat tongkrongan yang biasa di tempati para anggota ISP dimana mereka melakukan sharing-sharing tentang investasi. Berikut hasil wawancara dengan Mas Fikriy

*“Saya hanya mahasiswa biasa dimana hanya melakukan aktifitas mahasiswa pada umumnya, awal mula saya mengenal tentang investasi saham dari teman kampusnya dari awal yang melihat investasi saham biasa-biasa saja dan tak menjanjikan lambat laun hal itu membuat saya tertarik dengan dunia investasi tersebut. Saya awal-awal belajar tentang dunia investasi dengan matang dengan mempelajari semua metode yang*

*ada hal ini yang membuat saya tertarik karna mempelajari saham dan ber investasi disana tidak semudah apa yang saya bayangkan dulu, saya pikir dulu asal ada uang melihat beberapa potensi perusahaan langsung tanam modan namun tidak seperti itu masih luas untuk meng eksekusi hal tersebut dan lambat laun melalui proses belajar setelah itu saya langsung terjun, meskipun di awal ada kerugian namun lambat laun saya lebih memahami dan serasa sudah mengenal tentang dunia saham. Saya mengenal dunia saham dan terjun akan hal ini saat masih menempuh S1 dan di semester 6 pada jaman itu sudah banyak platform yang muncul yang mengusung tentang investasi atau penghasil uang seperti forex, reksadana, investasi saham, bitcoin dll, hal ini yang membuat banyak generasi milenial tertarik akan dunia penghasil uang dengan cara seperti itu, namun hal itu memang benar tidak semudah yang dibayangkan mencari uang dengan mudah harus dengan kerja keras juga, dengan fenomena seperti ini saya melihat peluang yang lebih gampang dan memilih investasi saham. Menurut saya di komunitas ISP kami tidak hanya mencari uang semata melainkan mencari keluarga.”*

Kesimpulan yang bisa diambil dari infoman ini bahwasanya minat generasi milenial akan investasi saham karna tergiur keuntungan yang didapat meskipun terkadang tidak semudah yang dibayangkan, melainkan harus ada kunci utama yaitu mencari tau lebih dalam tentang hal itu agar tidak salah memilih langkah. Menurut Agung Fikriy yang sudah dijelaskan diatas bahwa tidak seinstans yang dibayangkan untuk memperoleh hasil yang memuaskan melainkan kita harus terus belajar agar dapatkan hasil

yang diinginkan. Dan menurut mas Agung Fikry *“Menurut saya di komunitas ISP kami tidak hanya mencari uang semata melainkan mencari keluarga.”*

#### **4.2.3. Sulthon Arifandi**



Gambar subyek 4.3 Subyek Penelitian Anggota Komunitas ISP

Sulthon Arifandi merupakan anggota dari komunitas ISP beliau sudah lama bergabung dengan komunitas ini, beliau merupakan ASN di suatu instansi di kabupaten Pamekasan dimana mas Ifan panggilannya, sudah lumayan lama berkecimpung dalam dunia investasi saham.

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pukul 20.00 WIB, Hari Selasa 27 Oktober 2020. Peneliti mendatangi suatu tempat tongkrongan yang biasa di tempati para anggota ISP dimana mereka melakukan sharing-sharing tentang investasi. Berikut adalah hasil wawancara dengan Mas Ifan

*“Dulu saya mengira investasi saham seperti perjudian karna kurangnya informasi akan hal itu saya asal menilai hal tersebut, namun di saat saya bertemu dengan teman-teman sma saya yang bermain ini saya*

*mulai penasaran dan dengan penjelasan dari mereka dan informasi yang saya cari sendiri di internet dan lain-lain saya ternyata salah menganggab bahwa investasi saham itu bukan perjudia melainkan benar-benar investasi yang dilakukan sejumlah orang untung mendapatkan sejumlah pendapatan tambahan. Memang sampai saat ini banyak generasi muda/milenial tertarik dengan hal ini karna ingin menambah uang saku dan untuk investasi jangka panjang untuk masa tua, saya termasuk dari anggota yang berinvestasi saja dikarenakan kesibukan saya sebagai ASN membuat saya terbatas melakukan trading yang hampir setiap hari, namun terkadang saya ikut-ikutan jika ada trend yang bagus dan saran dari anggota-anggota yang lain.*

*Selama anda serius dan tidak main-main investasi saham ini memang bagus untuk menambah pendaotan anda sehari-hari maupun bulanan, tapi jika anda hanya tergiur akan keuntungan saja dan tidak meihat resiko yang akan anda dapat istilah di teman-teman saham greedy atau serakah anda akan mendapat kerugian makanya kita gak selamanya belajar teori saja melainkan kita juga belajar akan melatih mental dan hal ini juga berguna juga untuk kehidupan sehari-hari misalnya dalam memilih keputusan dalam bertindak. Hal ini yang mungkin butuh dipelajari oleh anggota baru dan yang terutama generasi milenial yang dimana mereka masih mengalami ketidak stabilan perihal mental, saya dulu pun pernah mengalami hal ini juga namun dengan berjalanya waktu mental pun secara tidak langsung mulai berubah, di komunitas ini ditekan*

*kan juga untuk investor pemula untuk melatih tentang mental agar tidak mudah tergoda dan sampai greedy.”*

Bisa disimpulkan dalam wawancara diatas yaitu pentingnya pemahaman dasar untuk investor pemula tidak hanya ingin secara instan untuk memperoleh keuntungan semata melainkan belajar dulu sebelum terjun dengan mencari tahu tentang investasi tersebut dan mengasah mental menurut Mas Ifan merupakan faktor penting juga tidak semata-mata hanya mempunyai modal saja. Dalam komunitas ini pun selalu meng edukasi atau mengingatkan ke anggota lainnya untuk selalu tenang dalam meng eksekusi dan tidak gegabah dan serakah.

#### **4.2.4. Subhan Hanif Rohandi**



Gambar subyek 4.4 Subyek Penelitian Anggota Komunitas ISP

Subhan Hanif Rohandi merupakan anggota dari komunitas ISP, Mas Subhan sapaanya beliau merupakan karyawan di sebuah perusahaan naungan BUMN, Mas Subhan sudah lama mengenal tentang investasi

saham sejak beliau masih di bangku kuliah akan tetapi beliau baru beberapa tahun lalu memulai berinvestasi.

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pukul 20.00 WIB, Hari Selasa 27 Oktober 2020. Peneliti mendatangi suatu tempat tongkrongan yang biasa di tempati para anggota ISP dimana mereka melakukan sharing-sharing tentang investasi. Berikut adalah hasil dari wawancara dengan Mas Subhan:

*“Saya mengenal saham ini di jaman saya kuliah karna mas Fikriy juga saya belajar sedikit tentang dunia saham, Mas Fikriy merupakan teman sma sekaligus teman satu perantauan di malang beliau memberi tahu saya tentang saham tersebut dari tatacara yang di lakukan mulai membuat akun lalu belajar trading maupun investasi dan sampai belajar akan teori-teori yang sangat penting untuk di praktikkan jika ingin berinvestasi, dengan hal ini saya mulai paham dan ingin mengikuti jejak mas Fikriy diman disaat beiau awal-awal bermain saham uang bulanan dari keluarganya masih utuh karna mas fikriy giat sekali berinvestasi hal itu yang membuat saya ingin seperti dia namun saya masih belum berani untuk melakukannya pasa saat itu dan dikarenakan saya masih tidak enak karna saya belum juga berpenghasilan dan tidak mungkin melakukan senekat mas Fikriy dimana modal awal yang digunakan yaitu dengan uang kiriman orang tuanya.*

*Hal itu tidak membuat saya berhenti untuk ikut berinvestasi karna saya dulu berniat jika sudah mempunyai penghasilan sendiri baru saya akan terjun langsung alhasil di gaji pertama saya sisihkan untuk*

*berinvestasi, saya tidak lupa dengan informasi yang saya dapatkan tentang berinvestasi bahwasanya jangan menggunakan uang pinjaman maupun tabungan anda jika berinvestasi karna dalam berinvestasi kita juga harus melihat resiko yang akan kita hadapi jika kita kesalahan dalam berinvestasi, dengan wejangan itu saya menyisihkan beberapa penghasilan yang saya punya untuk berinvestasi meskipun di awal-awal berinvestasi tidak sesuai harapan atau belum balik modal namun saya selalu belajar dan berusaha terus alhasil saya dapat merasakan dampak yang saya peroleh dari berinvestasi.”*

Dari hasil wawancara yang saya peroleh dari mas Subhan bahwasanya proses dalam belajar itu tidak selamanya di rasakan di awal-awal saja melainkan setiap kita melakukan sesuatu kita harus jeli seperti kesalahan-kesalahan yang pernah kita lakukan kata lainnya introspeksi.

Dalam berinvestasi itu suatu hal penting juga agar kita tidak begitu-begitu saja melainkan akan berubah nanti, banyak resiko dan cara untuk berinvestasi seperti yang mas Subhan bilang dalam sesi wawancara jangan menggunakan uang pinjaman, tabungan atau pun uang orang lain karena jika anda salah melangkah akan menjadi fatal akibatnya, memang tidak menutup kemungkinan jika uang yang anda gunakan akan bertambah apa lagi berkurang akan tetapi saran dari anggota-anggota dari ISP tersebut memang menyarankan tidak menggunakan uang yang sudah saya sebutkan tadi.

#### 4.2.5. Alfian Hardiq



Gambar subyek 4.5 Subyek Penelitian Anggota Komunitas ISP

Alfian Hardiq merupakan mahasiswa S2 di universitas ternama di jogja UGM, mas Alfian spanya beliau merupakan anggota baru bergabung beberapa bulan lalu. Menurut pengakuannya disaat beliau mengikuti atau bergabung dengan komunitas ISP banyak dampak yang beliau rasakan.

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pukul 20.00 WIB, Hari Selasa 27 Oktober 2020. Peneliti mendatangi suatu tempat tongkrongan yang biasa di tempati para anggota ISP dimana mereka melakukan sharing-sharing tentang investasi. Berikut adalah hasil dari wawancara dengan Mas Alfian:

*“Saya merupakan anggota baru bergabung dalam beberapa bulan lalu di komunitas ISP awal saya hanya mencari informasi dalam internet seperti youtube, jika mengenal saham saya sudah lama hanya saja saya ada beberapa ketakutan karna masih belum yakin dan alhamdulillah saat saya kembali ke Pamekasan dan saya sempat melihat dan tahu tentang ISP melalui Instagram awalnya saya kaget karna di kabupaten saya ternyata ada*



*komunitas investasi saham yaitu ISP. Tidak mengambil lama saya chat personal akun tersebut lalu di respon dan di ajak untuk langsung mengikuti acara edukasi di tempat yang mereka fasilitasi untuk masyarakat atau anggota yang ingin mengenal atau mencari tahu tentang investasi saham dengan mengedukasi seluruh elemen masyarakat khususnya kaum milenial. Saya sangat tertarik dengan komunitas ini dimana mereka para anggota tidak mementingkan diri sendiri dan tidak pelit perihal ilmu.*

*Perihal kesiapan akan hal berinvestasi merupakan hal penting hal yang saya pelajari dari komunitas ini yaitu saling support antar anggota dan memberi wawasan terhadap masyarakat luas terutama generasi milenial.”*

Kesimpulan yang dapat di ambil dari Mas Alfian yaitu perihal kesiapan yang harus dipunyai oleh seorang investor dan relasi yang baik antar investor lainnya dengan bergabungnya Mas Alfian dengan komunitas ISP beliau tidak hanya mendapatkan teman baru melainkan ilmu baru yang bermanfaat pada dirinya dan hal yang selalu ditekankan antar anggotanya oleh organisasi ini yaitu perihal berbagi ilmu jangan pelit.

#### **4.3 Analisis Data**

##### **4.3.1. Analisis dalam komunitas ISP (Investor Saham Pemula)**

###### **Pamekasan**

Hasil wawancara peneliti dengan subyek yang sudah dilaksanakan bahwa komunitas ISP merupakan suatu wadah bagi masyarakat yang ingin mencari tahu tentang ilmu investasi dalam komunitas ini tidak menekankan atau memberi persyaratan yang begitu mendetail untuk bergabung dalam komunitas ini, dikarenakan tujuan

dibentuknya komunitas ini awalnya memang ingin membantu teman satu sama lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan sekalian berbagi ilmu, maka dari itu tidak adanya persyaratan tertentu untuk mengikuti komunitas ISP, dan lambat laun beberapa masyarakat yang berminat untuk bergabung lebih tepatnya dari kaum milenial.

ISP (Investor Saham Pemula) di bentuk 18 Desember 2019 yang merupakan komunitas perkumpulan investor yang masih pemula atau awam, awal ter bentuknya komunitas tersebut dari hanya teman-teman nongkrong yang dimana mereka disaat berada di perantauannya dulu sudah mengenal tentang saham dari saling berbagi informasi satu sama lain tentang saham lambat laun semakin bertambahnya beberapa orang atau teman dekat mereka terbesitlah ide untuk membentuk komunitas tersebut dimana yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat luas perihal investasi saham.

Dengan berawal hanya 7 orang saja sekarang sudah mencapai 30 orang dimana mereka masih aktif dalam investasi saham, seiring berjalanya waktu kegiatan yang dilakukan komunitas ini pun beragam. Tak hanya belajar dan konsultasi seputar investasi saham, tetapi melakukan berbagi informasi perihal investasi saham juga dilakukan grup onlien yang mereka buat, dan melakukan kopi darat (kopdar) dan guna menjalin silaturahmi.

Dengan visi memajukan pasar modal Indonesia, Komunitas ISP berharap memberi sumbangsih ke pasar modal Indonesia dengan cara menciptakan investor domestik cerdas yang berkualitas. Lewat

sukarelawan yang tersebar di berbagai daerah termasuk ISP Pamekasan ini komunitas ISP terus menyebarkan semangat untuk berinvestasi di pasar modal.

Selama pandemi covid-19 mereka mulai jarang untuk berkumpul dikarenakan untung saling menjaga satu sama lain dan memutuskan tali rantai korona mereka sering dan aktif berbagi di sosial media seperti digrup bahkan sampai melakukan zoom untuk mengedukasi maupun berbagi peihal saham pada masa pandemi, hal ini tidak mengurangi batas mereka aktif untuk saling berbagi satu sama lain.

Dampak yang mengakibatkan beberapa dari komunitas tersebut ada yang mulai menurunnya minat mereka akibat pandemi ini, hal ini membuat semua anggota termasuk ketua dan wakil berusaha untuk mengaktifkan atau memberi semangat kepada teman-teman yang mulai kehilangan semangat dengan berinvestasi dalam dunia pasar modal.

Dalam pandemi ini semua kena imbasnya dilihat dari sektor mana pun pasti kena imbasnya namun hal itu tak mungkin berlangsung lama seperti penututan dari mas Halif bahwasanya ada momen *comeback* istilah yang mereka buat di beberapa sektor yang mulai stabil dan bisa di gunakan untuk bertransaksi investasi maupun trading.

Dilihat dari hal tersebut banyak generasi mienial yang ingin terjun ke dunia saham dan meraka tertipu dengan adanya orang-orang yang memanfaatkan keadaan generasi milenial yang dimana masih kurang informasi akan pemahaman tentang investasi saham. Dengan

adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, akan hal ini yang mengakibatkan orang takut dan berpikiran buruk akan investasi saham, maka dari itu dengan adanya komunitas ini melainkan untuk mengurangi kriminalitas atau kejahatan yang masih sering terjadi dengan adanya solidaritas antar anggota untuk mengedukasikan perihal investasi saham tersebut agar masyarakat terutama kaum milenial tersebut terhindar dari oknum jahat yang mengatas namakan seorang investor.

#### **4.3.2. Analisis Teori Tindakan Rasional (Max Weber)**

Hasil Penelitian mengenai rasionalitas generasi milenial dalam komunitas ISP diatas, dapat dianalisis dengan menggunakan teori Tindakan Rasional milik Max Weber yaitu: Tindakan sosial merupakan proses aktor terlibat dalam pengambilan-pengambilan keputusan subjektif tentang sarana dan cara untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dipilih, tindakan tersebut mengenai semua jenis perilaku manusia, yang ditujukan kepada perilaku orang lain, yang telah lewat, yang sekarang dan yang diharapkan diwaktu yang akan datang. tindakan sosial (*social action*) adalah tindakan yang memiliki makna subjektif (*a subjective meaning*) bagi dan dari aktor pelakunya. Tindakan sosial seluruh perilaku manusia yang memiliki arti subjektif dari yang melakukannya. Baik yang terbuka maupun yang tertutup, yang diutarakan secara lahir maupun diam-diam, yang oleh pelakunya diarahkan pada tujuannya. Sehingga tindakan sosial itu bukanlah

perilaku yang kebetulan tetapi yang memiliki pola dan struktur tertentu dan makna tertentu.

Weber secara khusus mengklasifikasikan tindakan sosial yang memiliki arti-arti subjektif tersebut ke dalam empat tipe. Atas dasar rasionalitas tindakan sosial, Weber membedakan tindakan sosial manusia ke dalam empat tipe, semakin rasional tindakan sosial itu semakin mudah dipahami :

### **1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zwerk Rational*)**

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Individu selalu memiliki tujuan yang beragam dari setiap hal yang diinginkan, maka individu dituntut untuk memilih dan untuk memenuhi tujuan itu, individu harus memiliki alat yang mendukung. Dalam hal ini ini dapat ditemukan beberapa data yang menunjukkan tindakan yang merujuk pada tindakan rasionalitas instrumental. Salah satu tindakan ini yaitu rasionalitas generasi milenial bergabung dengan komunitas ISP.

Dalam rasionalitas generasi milenial ini atau kesadaran mereka dengan bergabung dalam komunitas ISP tersebut merupakan tindakan generasi milenial yang ingin bergabung karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh mereka melalui berinvestasi dalam dunia pasar modal, tindakan individu

tersebut berdasarkan pada pengalaman dan pemahaman yang dimiliki mereka akan tujuan yang baik dan benar menurut mereka. Pengalaman bukan hanya berasal dari individu itu sendiri tetapi pengalaman orang lain juga mempengaruhi dalam berproses bertindak, hal ini terjadi karena terdapat sebuah penafsiran yang dilakukan oleh individu dalam generasi milenial tersebut terhadap orang yang mempengaruhi dia dalam bertindak.

Instrumen yang digunakan oleh generasi milenial tersebut berupa investasi dalam pasar modal, dimana dengan menggunakan instrumen tersebut mereka dapat mencapai apa yang mereka inginkan. Hal ini yang membuat mereka bergabung dengan komunitas ISP sebagai wadah untuk belajar tentang instrumen tersebut yaitu investasi.

Generasi milenial ini dalam melakukan tindakan tentunya mempunyai sebuah tujuan yang jelas yakni untuk menambah perekonomian atau mempunyai investasi di masa depan mereka agar kelak mereka manuai hasil yang mereka inginkan, dalam hal ini alasan kuat kebanyakan generasi milenial untuk melakukan atau berkecimpung dalam komunitas ISP untuk mengetahui perihal pasar modal, hal ini terbukti bahwa banyak dari investor saham yang sukses dalam melakukan investasi di pasar modal. Tindakan rasional instrumental ini dilakukan oleh

pelaku dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dan dengan tujuan yang akan dicapai.

## **2. Tindakan Rasional Nilai (*Werk Rational*)**

Tindakan ini bersifat rasional dan memperhitungkan manfaatnya, tetapi tujuan yang hendak di capai tidak terlalu penting oleh si pelaku. Pelaku hanya beranggapan bahwa yang paling penting tindakan itu termasuk dalam kriteria baik dan benar menurut ukuran dan penilaian masyarakat disekitar. Dalam tindakan ini mengutamakan nilai kebenaran dengan ditentukan oleh tindakan keadaran, etika, estetika, agama, dan nilai-nilai yang mempengaruhi tingkahlaku manusia dalam kehidupannya, hal itu diungkapkan oleh Max Weber bahwa tindakan yang ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku yang terlepas dari prospek keberhasilan.

Fakta bahwa generasi milenial yang dibangun oleh rasionalitas nilai mereka mempunyai tata nilai dan kesadaran dirinya untuk berkecimpung dalam dunia pasar modal. Memilih untuk terjun hanya semata ingin mendapatkan keuntungan saja tanpa melihat dampak yang akan terjadi dikarenakan dari hasil pengamatan peneliti bahwasanya mereka tergiur akan keuntungan saja padahal dibalik itu ada dampak yang beumentu mereka tahu dan ingin diterima, seperti kerugian yang akan

diterima setiap individu karna kesalahan dalam memilih atau memperhitungkan resiko yang akan didapat.

Menurut penuturan beberapa anggota yang peneliti wawancarai ada berapa yang merasa menyesal dikarenakan faktor tersebut mereka asal bertransaksi tidak memikirkan terlebih dahulu akan dampak yang akan di dapat

Namun secara tidak sadar dari pengakuan beberapa anggota di komunitas ISP masih banyak anggota terutama generasi milenial yang masih berkecendrungan tidak mandiri dan masih bergantung pada anggota yang lain perihal memilih untuk bertransaksi dalam pasar modal, meskipun dalam visi misi di komunitas ini untuk saling menolong satu sama lain namun percuma saja jika tidak ada kesadaran unuk menjadi pribadi yang mandiri karna jika ada kesalahan perhitungan dai anggota komunitas untuk melakukan investasi dan itupun mereka sudah menghimbau untuk mengkaji terlebih dahulu meskipun ada sinyal kuat akan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal.

Dalam hal ini bisa mengakibatkan dampak yang tidak buruk dalam financial antar anggota yang tidak mandiri tersebut, menurut weber seorang individu melakukan tindakan berdasarkan pemahamannya.

Tindakan ini tidak memikirkan prospek-prospek keberhasilan seperti halnya tindakan rasional instrumental.



Karena kembali pada tata nilai yang anggota komunitas ISP secara tidak sadar sudah ada konstruksi di pikiran para anggota tentang tata nilai yang berkembang untuk saling tolong menolong dalam kebaikan.

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini sudah terjawab bahwasanya rasionalitas generasi milenial dalam pasar modal ini seperti yang dipaparkan atau kaitan dengan teori rasionalitas tersebut, dengan memanfaatkan instrumental dari investasi mereka dapat leluasa bertransaksi dan ingin memperoleh tujuan yang mereka capai namun dengan dilihat dari tindakan nilainya mereka tidak memikirkan dampak yang akan mereka dapatkan.

Keuntungan merupakan faktor utama generasi milenial. Keuntungan dalam hal ini adalah memperoleh tambahan penghasilan serta menyimpan dana untuk masa depan. Setiap orang yang berinvestasi pasti menginginkan untuk memperoleh keuntungan lebih dimana tujuan inilah yang disebut sebagai motif ekonomi dimana sebelum melakukan investasi, generasi milenial akan membandingkan terlebih dahulu mana yang lebih menguntungkan dimana dalam kondisi saat ini pemilihan berinvestasi sudah menjadi salah satu pilihan di kalangan generasi milenial saat ini untuk berinvestasi. Tindakan yang dipilih oleh generasi milenial tersebut tidak salah karena mereka menginginkan suatu kebaikan misalnya dari komunitas ISP mereka sukarela atau terbilang gratis memberi informasi tentang investasi saham yang akan mereka eksekusi di dalam pasar modal,

namun dengan memberi pilihan kembali pada anggota yang lain untuk tidak gegabah dalam pemilihan tersebut.

Masih banyak dan tetap tidak mandiriya anggota generasi milenial tersebut yang membuat permasalahan akan panjang karna seperti sia-sia saja tujuan dari organisasi tersebut untuk membantu perekonomian secara mandiri melalui transaksi dalam pasar modal, akan tetapi hal itu akan selalu terjadi jika tidak ada kesadaran tersendiri maupun tindakan dari anggota untuk memberi arahan terhadap mereka.

